

DAFTAR PUSTAKA

- Alasbali T, Lofty N, Al-Gehaban S, Alkuraya H, Alsharif A, Khandekar R (2015). Cataract surgery audit at a private hospital in Saudi Arabia. Middle East African Journal of Ophthalmology. 22.4, p502.
- Andayani G (2008). Introduction to eye problems in Indonesia. Jakarta: Department of Ophthalmology FKUI.
- Arimbi AT (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan katarak degeneratif di RSUD budhi asih tahun 2011. Universitas Indonesia. Skripsi.
- Asbell PA, Dualan I, Mindel J, Brocks D, Ahmad M, Epstein S (2005). Age-related cataract. Lancet 365: 599–609.
- BPS (2016). Angka harapan hidup penduduk beberapa negara (tahun), 1995-2015. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1517> - Diakses 19 april 2016 pukul 1.11 AM.
- Croix NL (2008). Cataracts : when to rever. Elsevier Inc.
- Dinkes Kota Padang (2014). Laporan tahunan tahun 2013. Dinas kesehatan kota padang. Edisi 2014. Padang.
- Elawad Hiba Mohammed Elhassan Ali, Elawad Mohammed Elhassan Ali (2015). Biometric Measurements: Average Intra-Ocular Lens Power for Sudanese Patients with Senile Cataract. Optics. Vol.4, No. 4, 2015, pp. 25-30.
- Garry B, Taylor H (2001). Cataract blindness--challenges for the 21st century. World Health Organization. Bulletin of the World Health Organization. ProQuest pg. 249.
- Harper, RA, Shock JP (2013). Lensa. Dalam : Whitcher JP, Eva PR (eds.). vaughan & asbury oftalmologi umum. Edisi ke-17. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Jakarta EGC, pp : 169-177.
- Husain R, Tong L, Fong A, Cheng JF, How A, Chua WH, et al (2005). Prevalence of cataract in rural Indonesia. Ophthalmology 112: 1255–1262.
- Hutasoit, H (2009). Prevalensi kebutaan akibat katarak di kabupaten tapanuli selatan. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Ilyas S, Yulianti SR (2013). Ilmu penyakit mata. Edisi ke-4. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- James B, Chew C, Bron A (2006). Lecture notes oftalmologi. Edisi ke-9. Jakarta: Erlangga Medical Series.

- Khurana AK (2007). *Comprehensive ophthalmology*. New Delhi: New Age International (P) Limited, Publishers.
- Kusuma PD (2008). Perbedaan tajam penglihatan pasca operasi katarak senilis di RSUP dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2007 (antara operator dokter spesialis mata dan calon dokter spesialis mata tahap mandiri). Universitas Diponegoro. Tesis.
- Lang GK, Amann J, Gareis O, Lang GE, Recker D, Spraul CW (2000). *Ophthalmology a short textbook*. New York: Thieme Stuttgart.
- Li X, Cao X, Hou X, Baol Y (2015). The correlation of age and postoperative visual acuity for age-related cataract. Hindawi Publishing Corporation. *BioMed Research International*. Volume 2016, Article ID 7147543.
- Liao RF, Ye MJ, Liu CY, Ye DQ (2015). An updated meta-analysis: risk conferred by glutathione S-transferases (gstm1 and gstm1). Hindawi Publishing Corporation *Journal of Ophthalmology* Volume 2015, Article ID 103950.
- Lucas RM (2011). An epidemiological perspective of ultraviolet exposure—public health concerns. *Eye Contact Lens* 2011 37:168-75.
- Malau RG (2015). Karakteristik pasien katarak senilis di RSUP Haji Adam Malik. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Matta S, Park J, Palamaner Subash Shantha G, Khanna RC, Rao GN (2016) Cataract surgery visual outcomes and associated risk factors in secondary level eye care centers of L V Prasad Eye Institute, India. *PLoS ONE* 11(1): e0144853. doi:10.1371/journal.pone.0144853.
- Nithasari A (2014). Perbedaan tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi antara pasien katarak senilis tanpa miopia dengan miopia derajat tinggi. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Ocampo, Vicente Victor D (2016). Senile cataract. www.emedicine.com/ last update 1 Maret 2016 – Diakses April 2016.
- Ophthalmologists TRCo (2010). Cataract surgery guidelines. Dalam *Scientific* (ed). London: The Royal College of Ophthalmologists.
- Pollreis A, Schmidt U (2010). Diabetic cataract—pathogenesis, epidemiology and treatment. Hindawi Publishing Corporation *Journal of Ophthalmology* Volume 2010, Article ID 608751.
- Pujiyanto, TI (2004). Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian katarak senilis (studi kasus di kota Semarang dan sekitarnya). Universitas Diponegoro. Tesis.

Rao GN, Khanna R, Payal A (2011).The global burden of cataract. *Curr Opin Ophthalmol*. 2011 Jan;22(1):4-9.

Riordan-Eva P (2013). Anatomi dan Embriologi Mata. Dalam : Whitcher JP, Eva PR (eds.). *vaughan & asbury oftalmologi umum*. Edisi ke-17. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Jakarta EGC, pp : 1-27.

Riset Kesehatan Dasar (2013). *Riskesdas tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Safriati, E (2014). Karakteristik penderita katarak senilis yang dilakukan tindakan pembedahan katarak di rsup h. adam malik medan tahun 2012. Universitas Sumatera Utara. Tesis.

Snell RS (2012). *Anatomi klinis berdasarkan sistem*. Jakarta : EGC.

Tangguh LJ (2012). Angka kejadian katarak senil dan komplikasi kebutaan di rumah sakit immanuel bandung periode januari 2009-desember 2011. Universitas Kristen Maranatha. Skripsi.

Thanigasalam T, Reddy S, Zaki R (2015). Factors associated with complications and postoperative visual outcomes of cataract surgery; a study of 1,632 cases . *Journal of Ophthalmic and Vision Research*, p375.

Thomas D, Graham EM (2013). Gangguan mata yang menyertai penyakit sistemik. Dalam : Whitcher JP, Eva PR (eds.). *vaughan & asbury oftalmologi umum*. Edisi ke-17. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Jakarta EGC, p : 319.

World Health Organisation (2012). *Global data on visual impairments 2010*. WHO Press.

